

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab dan akibat antara lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019) data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama untuk tujuan penelitian tertentu. Dalam hal ini data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel. Jenis data yang digunakan adalah data dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan bagian produksi pellet pada PT. Tanjung Bio Energi.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada, bukan langsung dari sumber utama. Data sekunder berasal dari sumber-sumber yang sudah ada seperti buku, publikasi, artikel jurnal, laporan arsip dan hasil penelitian sebelumnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dikarenakan dalam sebuah penelitian memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data, maka teknik atau metode pengumpulan data merupakan salah satu dari sekian langkah strategis yang perlu dilakukan. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi perpustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*Field Research*).

3.3.1 Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Lingkungan Kerja Fisik dan Job Insecurity terhadap Turnover Intention.

3.3.2 Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan penyebaran kuisioner penelitian. Kuisioner yang digunakan peneliti dalam penelitian menggunakan penilaian berdasarkan skala likert.

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi yang diperoleh selama penelitian. Tujuan dilakukan observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *selfreport* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan

yang digunakan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan lingkungan kerja fisik, *job insecurity* dan data *turnover intention* karyawan.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responde cukup besar dan tersebar luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.

Metode pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada karyawan produksi pellet PT. Tanjung Bio Energi. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 3 1
Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Tanjung Bio Energi yang berjumlah 233.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, metode ini menggunakan kriteria yang dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih adalah 66 karyawan bagian produksi pellet di PT. Tanjung Bio Energi.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja fisik (X1) dan *job insecurity* (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel dependen adalah *turnover intention* karyawan (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	Menurut (Yoyo Sudaryo, 2018) lingkungan kerja fisik berkenaan dengan kondisi tempat atau ruangan yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap karyawan melaksanakan pekerjaan.	Lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal.	1. Penerangan 2. Pewarnaan 3. Kebersihan 4. Pertukaran udara 5. Suara bising 6. Keamanan	Likert
Job Insecurity (X2)	Ashford et al., dalam Priansa (2016:103) mendefinisikan job insecurity	job insecurity sebagai kondisi ketidakpastian yang melekat pada pekerjaan, yang	1. Arti pekerjaan itu bagi individu 2. Tingkat ancaman yang	Likert

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	atau ketidakamanan kerja sebagai pandangan pribadi seseorang terkait dengan signifikansi berbagai aspek pekerjaan, nilai dari pekerjaan secara keseluruhan, dan perasaan ketidakmampuan mengatasi masalah pekerjaan yang muncul.	menciptakan perasaan ketakutan atau ketidakamanan terkait dengan dampak-dampak seperti ketidakpastian tempat kerja, pendapatan, serta peluang untuk naik jabatan atau mendapatkan pelatihan..	dirasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan 3. Tingkat ancaman yang memungkinkan terjadi dan mempengaruhi kerja individu 4. Tingkat kepentingan-kepentingan yang dirasakan individu mengenai potensi setiap peristiwa tersebut	
Turnover Intention Karyawan (Y)	Menurut (Robbins & Judge, 2017) dalam (Pantouw, 2022) Turnover Intention adalah niat karyawan untuk berhenti dari pekerjaannya secara sukarela. Namun,	Turnover Intention adalah niat karyawan untuk keluar dari organisasi baik berupa pengunduran diri maupun pemberhentian, dengan adanya turnover yang tinggi dapat menyebabkan	1. Pikiran untuk keluar 2. Keinginan mencari lowongan baru 3. Adanya keinginan untuk meninggalkan organisasi atau perusahaan	Likert

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	keinginan ini juga dapat dipicu oleh, baik faktor non-organisasional maupun sejumlah faktor organisasional.	kurang efektifnya sebuah organisasi karena hilangnya karyawan yang berpengalaman	dalam beberapa bulan yang akan datang	

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) uji validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus dibawah ini :

Kriteria pengujian :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2019) uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai R

Nilai Korelasi	Keterangan
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2019)

3.8 Uji Prasyarat Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan nonparametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $\text{Sig} > 0.05$.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal. H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $(\text{sig}) < 0.05$ berarti sampel tidak normal. Apabila nilai $(\text{sig}) > 0.05$ berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25.0*)

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2019) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel

dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel– variabel X. Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.
3. Kesimpulan pengujian data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 25.0)

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2019), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas(variabel independen). Model uji regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hipotesis yang digunakan:

H_0 : tidak terdapat korelasi antar variabel independen (tidak terjadi kasus multikolinearitas)

H_1 : terdapat korelasi antar variabel independen (terjadi kasus multikolinearitas)

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas digunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila untuk semua variabel independen nilai $VIF < 10$ maka H_0 diterima yang artinya persamaan regresi linier berganda tidak terjadi kasus multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu lingkungan kerja fisik, *job insecurity*, dan *Turnover Intention* Karyawan yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan

SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + et$$

Keterangan :

Y = Turnover Intention

X_1 = Lingkungan kerja fisik

X_2 = Job Insecurity

a = Konstanta

et = Error Term

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji pasial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian menggunakan program SPSS versi 25.

Prosedur pengujian sebagai berikut:

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap *Turnover Intention* Karyawan

H_0 : Lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan di PT. Tanjung Bio Energi

H_1 : Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap *turnover intention* di PT. Tanjung Bio Energi

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai hitung $t > \text{tabel } t$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai hitung $t < \text{tabel } t$ maka H_0 diterima.

Pengaruh *Job Insecurity* Terhadap *Turnover Intention* Karyawan

H_0 : *Job Insecurity* tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan di PT. Tanjung Bio Energi

H_1 : *Job Insecurity* berpengaruh terhadap *turnover intention* di PT. Tanjung Bio Energi

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- c. Jika nilai hitung $t > \text{tabel } t$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai hitung $t < \text{tabel } t$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau pengaruh silmultan di gunakan untuk mengetahui apakah variabel indevenden secara bersama-sama atau silmultan mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Job Insecurity Terhadap *Turnover Intention* Karyawan

H_0 : Lingkungan kerja fisik dan *job Insecurity* tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan di PT. Tanjung Bio Energi

H_1 : Lingkungan kerja fisik dan *Job Insecurity* berpengaruh terhadap *turnover intention* di PT. Tanjung Bio Energi

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $F \text{ hitung} > F_{\text{tabel}}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
- 2) Jika $F \text{ hitung} < F_{\text{tabel}}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.